

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Karya tulis ilmiah ini menggunakan studi kasus deskriptif yang dimana menggambarkan bagaimana penerapan *breast care* yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Dengan cara memantau perkembangan payudara dan produksi ASI pada pasien selama 3 hari perawatan. Penulis akan mendeskripsikan bagaimana kondisi payudara dan produksi ASI pasien yang sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *breast care*.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek studi kasus dalam karya tulis ini adalah 1 ibu post sectio caesarea yang mengalami masalah menyusui tidak efektif. Ada juga kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
  - a. Ibu dengan *post SC* yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif
  - b. Bersedia menjadi responden
  - c. Ibu *post SC* 12 jam setelah melahirkan
2. Kriteria eksklusi
  - a. Pasien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan di rumah sakit
  - b. Pasien yang mengalami mastitis pada payudara
  - c. Pasien dengan penurunan kesadaran

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Devinisi Operasional	Hasil
<i>Breast care</i>	<i>Breast care</i> merupakan tindakan yang bertujuan untuk memperlancar produksi ASI. Teknik yang digunakan meliputi pengompresan pada puting susu dan pengurutan payudara. Proses pengurutan dilakukan dengan cara menggerakkan jari dari arah atas ke bawah, kemudian dari arah kiri dan kanan. Tindakan dilakukan 2x sehari, selama 3 hari, setiap tindakan dilakukan selama 30 menit.	Tindakan <i>breast care</i> dilakukan sesuai Prosedur Operasional (SOP).
Menyusui tidak efektif	Menyusui tidak efektif merupakan kondisi dimana ibu mengalami kesulitan dalam produksi ASI yang ditandai dengan kecemasan maternal, ASI tidak menetes/memancar dan bayi menghisap tidak terus menerus.	Produksi dan pengeluaran ASI meningkat setelah dilakukan tindakan <i>breast care</i> selama 3 hari.

### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penulisan penelitian ini, beberapa instrumen yang digunakan antara lain:

#### 1. Format pengkajian

Format pengkajian digunakan untuk menganalisis klien melalui wawancara dan pemeriksaan fisik secara menyeluruh (*head to toe*). Pengkajian ini mencakup data biografi pasien serta keluhan yang dialami. Pemeriksaan fisik dilakukan dari ujung rambut hingga ujung kaki, dan juga mencakup riwayat kesehatan, baik yang berkaitan dengan individu maupun keluarga.

#### 2. Lembar SOP *breast care*

Lembar yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan *breast care*.

##### a. Fase *Pre* interaksi

- 1) Memeriksa program terapi medik
- 2) Mempersiapkan alat: handuk 2 buah
- 3) *Baby oil*
- 4) Waslap 2 buah

- 5) Kapas
  - 6) Waskom 2 buah (masing-masing berisi air hangat dan air dingin)
- b. Fase Interaksi
- 1) Mengucapkan salam terapeutik
  - 2) Melakukan evaluasi/validasi
  - 3) Melakukan kontrak (waktu, tempat, topik)
  - 4) Menjelaskan tujuan tindakan
  - 5) Menjaga *privacy* klien
- c. Fase Kerja
- 1) Memberikan salam
  - 2) Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilaksanakan
  - 3) Mendekatkan alat ke pasien
  - 4) Mencuci tangan
  - 5) Memasang sampiran/menutup hordeng/jendela
  - 6) Mempertahankan *privacy* pasien selama tindakan dilakukan
  - 7) Atur pasien dengan posisi duduk tetapi bila tidak bisa boleh dilakukan sambil tidur
  - 8) Membuka pakaian atas pasien
  - 9) Letakkan handuk di atas pangkuan pasien dan tutuplah payudara dengan handuk
  - 10) Buka handuk pada daerah payudara lalu kompres putting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit
  - 11) Bersihkan dan tariklah putting susu keluar terutama untuk putting susu yang datar
  - 12) Ketuk-ketuk sekeliling putting dengan ujung-ujung jari
  - 13) Kedua tangan dibasahi dengan *baby oil*, lalu kedua telapak tangan diletakkan antara kedua payudara
  - 14) Lakukan pengurutan yang dimulai kearah atas, samping , telapak tangan kiri kearah kiri dan telapak tangan kanan kearah kanan, pengurutan diteruskan ke bawah, samping selanjutnya melintang, telapak tangan mengurut ke depan , kemudian dilepas dari payudara (dilakukan selama 5 menit / 30 kali)

- 15) Telapak tangan kiri menopang payudara kiri kemudian jari – jari tangan kanan sisi kelingking mengurut payudara ke arah puting susu lalu lakukan pada payudara yang satunya dengan cara yang sama (dilakukan selama 5 menit / 30 kali)
  - 16) Telapak tangan kanan menopang payudara dan tangan kiri menggenggam dan mengurut payudara dari arah pangkal ke arah puting, lalu lakukan pada payudara yang satunya dengan cara yang sama
  - 17) Payudara dikompres dengan air hangat dan dingin secara bergantian kira – kira 5 menit (dimulai dengan air hangat terlebih dahulu)
  - 18) Lalu keringkan dengan handuk
  - 19) Pakaikan *bra* yang khusus untuk ibu menyusui (*bra* yang menyangga payudara) kemudian pakaikan baju ibu
  - 20) Atur posisi pasien dengan nyaman
  - 21) Membereskan alat
  - 22) Mencuci tangan
  - 23) Mendokumentasikan tindakan
- d. Fase Terminasi
- 1) Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai
  - 2) Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan
  - 3) Mengevaluasi respon klien
  - 4) Melakukan kontrak yang akan datang
  - 5) Mencuci tangan
- e. Perilaku/penampilan Profesional
- 7) Menerapkan prinsip kehati-hatian
  - 8) Bekerja secara sistematis
3. Alat dan bahan yang digunakan
- a. Waskom 2 buah
  - b. Waslap 2 buah
  - c. Kapas
  - d. *Baby oil*

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penyusunan studi kasus ini yaitu:

1. Wawancara, merupakan metode yang sering digunakan untuk melakukan pengumpulan data dan informasi secara langsung kepada klien, keluarga klien, dan perawat ruangan. Penulis melakukan wawancara secara tatap muka di ruang kebidanan Edelweis lantai II.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik serta melakukan pemeriksaan payudara dan produksi ASI.
3. Dokumentasi, metode yang digunakan untuk meninjau hasil pemeriksaan diagnostik dan informasi lain yang sesuai dengan kondisi pasien. Studi kasus ini dilakukan dengan cara melihat rekam medis pasien, termasuk catatan kunjungan, hasil pemeriksaan laboratorium dan data pengobatan pasien.

## F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur administrasi
  - a. Penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing di kampus.
  - b. Penulis berkoordinasi kepada CI ruangan untuk menetapkan pasien.
  - c. Melihat catatan rekam medik.
  - d. *Informed consent* dan kontrak pasien dan keluarga pasien.
  - e. Melakukan asuhan keperawatan kepada pasien.
2. Prosedur Asuhan Keperawatan
  - a. Melakukan pengkajian mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan fisik kepada pasien seperti melakukan pemeriksaan pada payudara dan produksi ASI.
  - b. Melakukan kontrak kepada pasien selama 3 hari perawatan.
  - c. Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan *breast care*.
  - d. Melakukan tindakan *breast care* pada pasien sesuai standar SOP yang ditetapkan mulai dari tahap *pra* interaksi sampai dengan tahap terminasi.

- e. Melakukan evaluasi kondisi payudara pasien dan produksi ASI selama 3 hari dilakukan tindakan *breast care*.
- f. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan pada pasien setelah dilakukan tindakan *breast care*.

### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 23 Maret sampai dengan 25 Maret tahun 2025.

### **H. Analisis dan Penyajian Data**

Analisis dan penyajian data dalam studi kasus ini menggunakan metode gambaran deskriptif dan naratif.

### **I. Etika Studi Kasus**

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
  - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal yang berkaitan dengan penerapan *breast care* untuk mengatasi masalah keperawatan menyusui tidak efektif.
  - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan *informed consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
  - c. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus.
2. Menjaga kerahasiaan klien (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
  - a. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.
  - b. Memasang tirai/skerem saat melakukan tindakan *breast care*.
  - c. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebar luaskan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*).
  - a. Keadilan diperlakukan secara sama tanpa membeda-bedakan.
  - b. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus.

4. *Balancing Harm and Benefits.*

- a. Meminimalisir dampak negatif/risiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi pasien, seperti tidak mencuci tangan sebelum melakukan tindakan dan melakukan teknik yang tidak tepat sesuai dengan standar SOP.
- b. Tidak menggunakan perhiasan seperti cincin, gelang dan kuku palsu selama tindakan *breast care* berlangsung.